

## Intisari

Penelitian ini bertujuan menguji eksistensi pola *J-curve* pada neraca perdagangan minyak mentah Indonesia sebagai dampak dari depresiasi nilai tukar riil USD-IDR. Periode penelitian dimulai sejak 1997Q4; ketika Indonesia mulai menganut sistem *free floating exchange rates*, hingga 2017Q4. Menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dan *Error Correction Model* (ECM), ditemukan bahwa: (i) dalam jangka pendek, depresiasi riil secara langsung memperbaiki kondisi neraca perdagangan minyak mentah atau dengan kata lain tidak terdapat pola *J-curve*, (ii) dalam jangka panjang, variabel nilai tukar riil USD-IDR tidak signifikan mempengaruhi neraca perdagangan minyak mentah Indonesia, dan (iii) dalam jangka panjang, hanya aktivitas ekonomi Indonesia yang signifikan mempengaruhi neraca perdagangan minyak Indonesia, sementara aktivitas ekonomi rekan dagang tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: depresiasi nilai tukar riil, neraca perdagangan minyak mentah, *J-curve*, ARDL, ECM.

### *Abstract*

*This study aims to test the existence of the J-curve pattern on Indonesia's crude oil trade balance as a result of the USD-IDR real depreciation. The research period began in 1997Q4; when Indonesia began to adopt the free floating exchange rates system, until 2017Q4. Using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) and Error Correction Model (ECM), this study found that: (i) in the short run, real depreciation directly improves the condition of the crude oil trade balance, or in the other words there is no J-curve pattern, (ii) in the long run, the USD-IDR real exchange rate variable does not significantly affect Indonesia's crude oil trade balance, and (iii) in the long run, only Indonesian economic activity significantly affects Indonesia's oil trade balance, while the economic activity of trading partners has no significant effect.*

*Keywords: depreciation of the real exchange rate, crude oil trade balance, J-curve, ARDL, ECM.*